

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN
LEARNING IN SCIENCE* (CLIS) BERBANTUAN MEDIA
SPARKOL VIDEOSCRIBE SISWA KELAS IV
MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**WIDYA VIKAMAWANTI
NIM. 210209006**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJAN *CHILDREN
LEARNING IN SCIENCE (CLIS)* BERBANTUAN MEDIA
SPARKOL VIDEOSCRIBE SISWA KELAS IV
MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

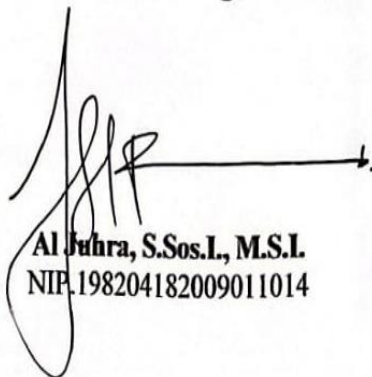
Widya Vikamawanti
NIM. 2010209006

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

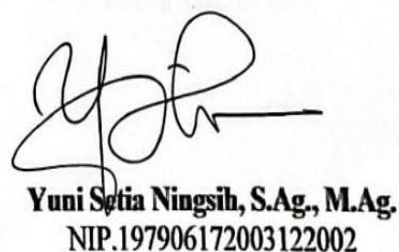
جامعة الرانيري

A Disetujui oleh: Y

Pembimbing


Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I.
NIP.198204182009011014

Ketua Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP.197906172003122002

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN
LEARNING IN SCIENCE* (CLIS) BERBANTUAN MEDIA
SPARKOL VIDEOSCRIBE SISWA KELAS IV
MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal

Selasa, 5 Agustus 2025 M

11 Safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I

NIP: 198204182009011014

Penguji I,


Drs. Ridhwan M. Daud. M.Ed

NIP: 196505162000031001

Penguji II,


Daniah, S.Pd.I., M. Pd

NIP: 197907162007102002


Wati Oviana, S. Pd. I., M. Pd

NIP: 198110182007102003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Safrul Mulk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D

NIP: 197301021997031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp.
(0651) 7553020: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Vikamawanti
NIM : 210209006
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* Berbantuan Media *Sparkol Videoscribe* Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 5 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Widya Vikamawanti
NIM. 210209006

ABSTRAK

Nama : Widya Vikamawanti
Nim : 210209006
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menerapkan Model *Children Learning in Science* Berbantuan Media *Sparkol Videoscribe* Siswa Kelas VI MIN 20 Aceh Besar
Pembimbing Skripsi : Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I.
Kata Kunci : Hasil Belajar, *Children Learning in Science*, *Sparkol Videoscribe*

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV MIN 20 Aceh Besar menjadi permasalahan utama yang harus segera diatasi. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru, penggunaan model yang monoton, dan minimnya media interaktif menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang termotivasi, serta kesulitan memahami materi. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya pencapaian Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Untuk mengatasi masalah tersebut, diterapkan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) dengan dukungan media *Sparkol Videoscribe*. Model ini dirancang agar proses pembelajaran lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 23 siswa kelas IV, terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru dan siswa, tes hasil belajar, serta dokumentasi yang memantau keterlibatan siswa dan pemahaman materi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Pada siklus I, tingkat ketuntasan belajar hanya mencapai 69,56% dengan 16 siswa tuntas. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, ketuntasan meningkat menjadi 91,3% dengan 21 siswa mencapai KKTP. Selain peningkatan nilai, penerapan CLIS berbantuan *Sparkol Videoscribe* membuat siswa lebih aktif berdiskusi, menyampaikan ide, melakukan percobaan, serta menarik kesimpulan dari hasil pengamatan. Media *Sparkol Videoscribe* membantu memvisualisasikan konsep sifat-sifat cahaya secara menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa lebih antusias dan terlibat. Dengan demikian, penerapan model CLIS berbantuan *Sparkol Videoscribe* terbukti efektif meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan partisipasi aktif siswa pada pembelajaran IPAS di MIN 20 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kepada Allah Subhanallahu wata'ala, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya yang tidak dapat terukur, sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) Berbantuan Media *Sparkol Videoscribe* Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar”. dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah mewariskan Al-qur'an dan sunahnya yang selalu dijadikan suri tauladan. Sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dari masa ke masa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini bisa terwujud atas bantuan dari beberapa pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan Do'a, motivasi, semangat, pengorbanan dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para wakil dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.
3. Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta para staf yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I. selaku pembimbing yang selalu mengarahkan membimbing dan memotivasi peneliti untuk berproses dengan baik selama proses perkuliahan, bimbingan akademik, hingga sampai selesai proses penulisan skripsi.

Dengan penulisan skripsi ini, semoga dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki di masa yang akan datang.



Banda Aceh 2025

Widya Vikamawanti

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model <i>Children Learning in Science</i>	14
1. Pengertian Model <i>Children Learning in Science</i>	14
2. Langkah- Langkah Model <i>Children Learning in Science</i>	15
3. Kelebihan Model <i>Children Learning in Science</i>	18
4. Kekurangan Model <i>Children Learning in Science</i>	19
B. Media <i>Sparkol Videoscribe</i>	20
1. Pengertian Media <i>Sparkol Videoscribe</i>	20
2. Karakteristik Media <i>Sparkol Videoscribe</i>	21
C. Hubungan Penggunaan Model <i>Children Learning in Science</i> dan Media <i>Sparkol Videoscribe</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	22

1. Hasil Belajar	22
D. Pembelajaran IPAS	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	37
D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	41
G. Uji Keabsahan Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

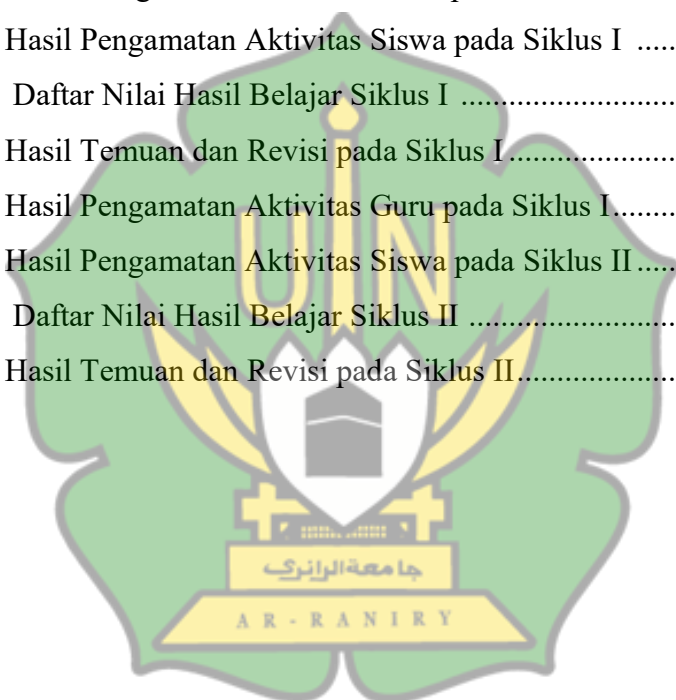
DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90
-----------------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
--------------------------------	-----------

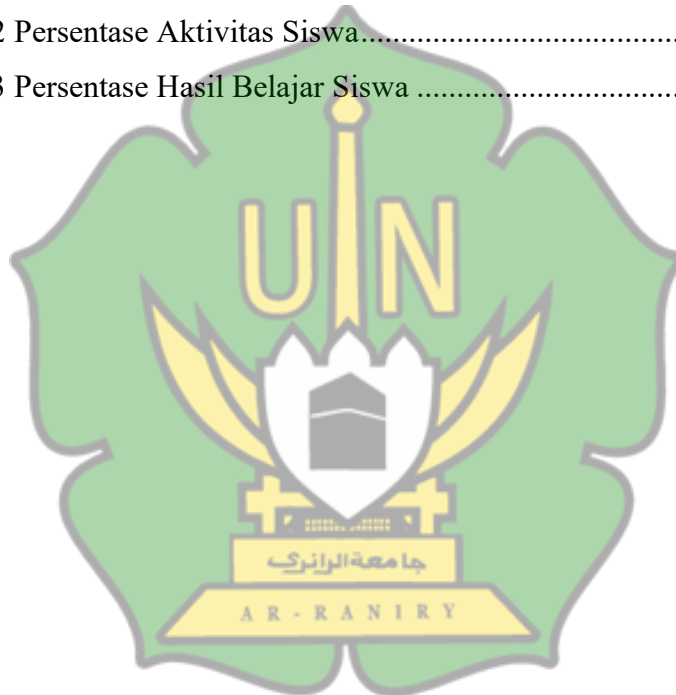
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 : Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	42
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	43
Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa	44
Tabel 4.1 : Jadwal Penelitian di MIN 20 Aceh Besar	48
Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I	52
Tabel 4.3 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I	54
Tabel 4.4 : Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I	57
Tabel 4.5 : Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus I	58
Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I	64
Tabel 4.7 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II	66
Tabel 4.8 : Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II	69
Tabel 4.9 : Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus II	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Cahaya Merambat Lurus	9
Gambar 1.2 Cahaya Menembus Benda Bening	10
Gambar 1.3 Cahaya Dipantulkan	10
Gambar 1.4 Cahaya Dibiaskan.....	11
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	33
Gambar 4.1 Persentase Aktivitas Guru	74
Gambar 4.2 Persentase Aktivitas Siswa.....	76
Gambar 4.3 Persentase Hasil Belajar Siswa	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi	91
Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian	92
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	93
Lampiran 4 : Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus I	94
Lampiran 5 : Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus I	110
Lampiran 6 : Lembar Validasi Modul.....	126
Lampiran 7 : Lembar Validasi Media	128
Lampiran 8 : Lembar Validasi LKPD	130
Lampiran 9 : LKPD Siklus I	132
Lampiran 10 : LKPD Siklus II.....	138
Lampiran 11 : Soal Pre Test.....	145
Lampiran 12 : Soal Post Test Siklus I.....	147
Lampiran 13 : Soal Post Test Siklus II	149
Lampiran 14 : Kunci Jawaban Soal	151
Lampiran 15 : Lembar Validasi Soal	152
Lampiran 16 : Lembar Observasi aktivitas Guru Siklus I	154
Lampiran 17 : Lembar Observasi aktivitas Guru Siklus II	158
Lampiran 18 : Lembar Observasi aktivitas Siswa Siklus I	162
Lampiran 19 : Lembar Observasi aktivitas Siswa Siklus II.....	166
Lampiran 20 : Dokumentasi Penelitian.....	170

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap.¹ Proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar saat ini menggunakan Kurikulum Merdeka yang diterapkan mulai dari kelas I hingga kelas VI. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum prototipe yang dirancang lebih fleksibel dengan fokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik.² Salah satu karakteristik Kurikulum Merdeka adalah mendorong penerapan metode dan model pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh peran guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat agar mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif. Gage dan Berliner dalam jurnal Askhabul Kirom menyatakan bahwa guru memiliki tiga fungsi utama dalam pembelajaran, yaitu sebagai perencana (*planner*), pelaksana dan pengelola (*organizer*), serta penilai (*evaluator*)³. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengelola proses pembelajaran adalah dengan menerapkan model

¹ Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

² Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemdikbudristek.

³ Kirom, A. (2020). "Peran Guru dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 23-31.

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan secara tepat akan membantu meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 September 2024 di kelas IV MIN 20 Aceh Besar, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran pada materi “Cahaya” khususnya materi sifat-sifat cahaya, siswa kurang aktif dan cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan belum melibatkan siswa secara maksimal. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan model pembelajaran yang monoton, sehingga menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 75.

Selain itu, dari hasil angket yang dibagikan kepada siswa, diketahui bahwa selama ini guru belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Sparkol Videoscribe*. Padahal, media pembelajaran yang menarik dan inovatif dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi, terutama pada materi yang bersifat abstrak⁴ seperti sifat-sifat cahaya. Kurangnya variasi model dan media pembelajaran yang digunakan menyebabkan siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses belajar, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

⁴ Ismail, M., & Pamungkas, A. (2021). "Pemanfaatan Media Sparkol Videoscribe dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 77-85.

Melihat permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah model *Children Learning in Science* (CLIS) berbantuan media *Sparkol Videoscribe*. Model CLIS merupakan model pembelajaran yang mengembangkan ide atau gagasan siswa tentang suatu konsep melalui tahapan eksplorasi, diskusi, dan penataan ulang ide berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman belajar yang dialami siswa secara langsung.

Menurut Arisanti, model CLIS memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memunculkan serta menyusun ulang gagasan dan memecahkan permasalahan hingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Model CLIS mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, serta mampu memahami materi pelajaran tidak hanya sebatas menghafal, tetapi benar-benar memaknai konsep yang dipelajari melalui pengalaman nyata.⁵

Beberapa hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penerapan model CLIS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Laili Mahardika menunjukkan bahwa penerapan model CLIS mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa melalui kegiatan eksplorasi dan diskusi kelompok.⁶ Penelitian lain oleh Sri Purwanti menyatakan bahwa penerapan model CLIS berbantuan media visual dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil

⁵ Arisanti, D. (2020). "Penerapan Model Children Learning In Science (CLIS) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 115-124.

⁶ Mahardika, Laili. (2019). "Penerapan Model Children Learning in Science (CLIS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 45-53.

belajar siswa. Penelitian Ismail dan Pamungkas juga menunjukkan bahwa penggunaan media *Sparkol Videoscribe* dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan meningkatkan hasil belajar secara signifikan.⁷

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) Berbantuan Media *Sparkol Videoscribe* Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas siswa pada upaya meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) berbantuan media *Sparkol Videoscribe* siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas guru pada upaya meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) berbantuan media *Sparkol Videoscribe* siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model CLIS berbantuan media *Sparkol Videoscribe* kelas IV di MIN 20 Aceh Besar?

⁷ Ismail, M., & Pamungkas, A. (2021). "Pemanfaatan Media *Sparkol Videoscribe* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 77-85.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa pada upaya meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) berbantuan media *Sparkol Videoscribe* siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru pada upaya meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) berbantuan media *Sparkol Videoscribe* siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Children Learning in Science* berbantuan media *Sparkol Videoscribe* kelas IV di MIN 20 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat memperkaya model pembelajaran, sehingga menjadi acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti untuk dapat memperluas wawasan dan pengetahuan untuk penelitian tindakan kelas dimasa yang akan datang.
3. Bagi siswa untuk dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman perlu kiranya penulis membatasi istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu:

1. Upaya Meningkatkan

Upaya adalah usaha untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Meningkatkan adalah menaikkan derajat, taraf, mempertinggi, memegahkan diri.⁸ Adapun upaya yang peneliti maksud di sini adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science*.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁹ Hasil belajar dalam penelitian ini ialah tingkat keberhasilan atau kemampuan siswa setelah mempelajari materi pelajaran yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran CLIS berbantuan media *Sparkol Videoscribe*.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia.

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Jakarta, PT Kharisma putra utama, 2013), h.5

3. Model Pembelajaran *Children Learning In Science*

Model pembelajaran *Children Learning in Science* adalah model yang berusaha membuka ide dan gagasan tentang suatu masalah dalam pelajaran serta mengembangkan ide-ide baru sesuai dengan hasil uji coba.¹⁰ Adapun pengertian lain model CLIS merupakan model pembelajaran generatif, model yang menekankan pada aktivitas peserta didik untuk mendapatkan ide, menyesuaikan dengan ilmu pengetahuan yang ada memecahkan dan mendiskusikan masalah hingga mengemukakan pendapatnya.¹¹

4. Media *Sparkol Videoscribe*

Media *Sparkol Videoscribe* adalah menggabungkan media yang terdiri dari teks, grafis, foto, suara, dan musik yang diprogram berdasarkan materi pelajaran. *Videoscribe* mempunyai nama lain yaitu *whiteboard animation video* yang berarti animasi papan tulis dan mengolah sketsa gambar serta teks di atas papan tulis. Papan tulis tersebut digunakan untuk menggambarkan narasi atau sebuah skrip.¹²

¹⁰ Safika Nidaul Mila, "Pengaruh penerapan model pembelajaran children learning in science (CLIS) terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Nu setia mukti kurungan nyawa II", *Jurnal Edukasi Madrasahb Ibtidaiyah* vol.3 no.1, 2023, h. 34.

¹¹ Sri Purwanti Nasution, "Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Berbasis Concept Attainment Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Tematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik", *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, Vol.11, No 1, 2021.

¹² Erlina Dwi Pratiwi, "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Sparkol Videoscribe", *Journal of Science and Mathematics Education* vol.2 no.3, 2019.

5. Materi Cahaya dan Sifat-Sifat Cahaya

a. Pengertian Cahaya

Cahaya merupakan salah satu bentuk energi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena memungkinkan manusia melihat benda-benda di sekitarnya. Secara ilmiah, cahaya didefinisikan sebagai gelombang elektromagnetik yang mampu merambat tanpa memerlukan medium, dengan panjang gelombang tertentu yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan manusia. Cahaya tampak memiliki panjang gelombang antara 380 nanometer hingga 750 nanometer, yang berada dalam spektrum elektromagnetik dan bisa diterima oleh retina mata manusia¹³

Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di tingkat sekolah dasar, cahaya sering dipahami sebagai suatu bentuk energi yang dapat merambat lurus dan memungkinkan benda menjadi terlihat. Tanpa cahaya, mata manusia tidak dapat melihat, karena yang sebenarnya dilihat bukanlah benda itu sendiri, melainkan cahaya yang dipantulkan oleh permukaan benda ke mata. Dengan kata lain, cahaya menjadi perantara antara objek dan indera penglihatan manusia.¹⁴

Cahaya juga memiliki berbagai sifat yang dapat diamati secara ilmiah, di antaranya adalah cahaya dapat merambat lurus, dapat dipantulkan

¹³ Arifin, M. (2022). *Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI*. Yogyakarta: Deepublish.

¹⁴ Hartanti, R. (2021). *Fisika Dasar untuk Mahasiswa Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

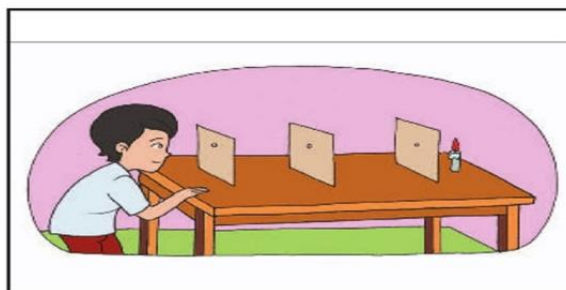
(refleksi), dapat dibiaskan (refraksi), dapat menembus benda bening (transmisi), serta dapat diserap oleh benda buram (absorpsi).

Pemahaman mengenai sifat-sifat cahaya ini menjadi dasar dalam mempelajari fenomena-fenomena alam yang berkaitan dengan penglihatan, bayangan, pelangi, cermin, dan pembiasan cahaya ¹⁵

Dalam pembelajaran sains, pengenalan konsep cahaya sangat penting karena merupakan salah satu konsep dasar dalam fisika yang menjadi pondasi untuk memahami konsep-konsep lanjutan, seperti energi, gelombang, dan optika. Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap konsep cahaya perlu ditanamkan secara kontekstual dan berbasis pengalaman nyata agar siswa tidak hanya menghafal teori, tetapi juga memahami fenomena cahaya dalam kehidupan sehari-hari ¹⁶

b. Sifat – Sifat Cahaya

Sifat-sifat cahaya. Cahaya adalah pancaran elektromagnetik yang dapat terlihat oleh mata manusia. Sedangkan benda yang memancarkan cahaya disebut dengan sumber cahaya. Cahaya memiliki beberapa sifat, diantaranya seperti di bawah ini:



¹⁵ Rahmawati, D., & Lestari, D. A. (2020). *Pembelajaran IPA untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

¹⁶ Suryani, N. (2019). *Strategi Pembelajaran IPA SD*. Bandung: Alfabeta.

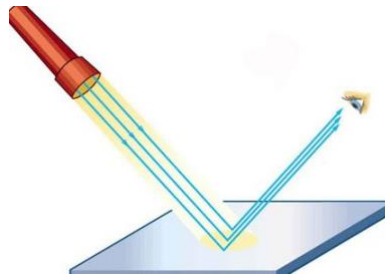
Gambar 1 1 Cahaya Merambat Lurus

- a. Cahaya Merambat Lurus. Untuk dapat membuktikan bahwa cahaya itu merambat lurus, bisa dilihat dari cahaya matahari yang masuk lewat celah- celah atau melalui jendela rumah kita. Dan jika kamu amati lampu kendaraan bermotor saat malam hari, cahaya lampu kendaraan bermotor tersebut merambat lurus. Banyak sekali kejadian-kejadian yang terjadi dalam kehidupan yang dapat membuktikan bahwa cahaya memiliki sifat yang dapat merambat lurus.



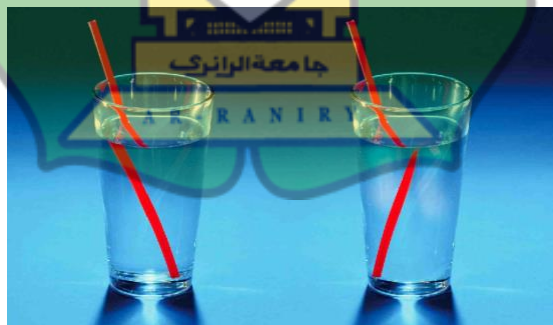
Gambar 1 2 Cahaya Menembus Benda Bening

- b. Cahaya Menembus Benda Bening. Cahaya dapat masuk ke sebuah rumah melalui jendela yang memiliki kaca. Kaca jendela yang bening dapat ditembus oleh cahaya matahari, jika kaca jendela itu ditutup dengan menggunakan kain warna hitam maka cahaya tidak dapat menembus kaca jendela tersebut, peristiwa tersebut dapat membuktikan sifat dari cahaya yang dapat menembus benda bening.



Gambar 1 3 Cahaya Dipantukan

- c. Cahaya Dapat di Pantulkan. Terdapat 2 jenis pemantulan, yaitu pemantulan baur dan pemantulan teratur. Pemantulan baur terjadi jika cahaya mengenai permukaan yang tidak rata, biasanya pemantulan ini sinar hasil pemantulannya tidak beraturan. Dan pemantulan teratur terjadi jika cahaya mengenai permukaan yang rata, mengkilap atau licin seperti misalnya cahaya yang mengenai cermin yang datar dan sinar hasil yang dipantulkannya memiliki arah yang teratur.



Gambar 1 4 Cahaya Dibiaskan

- d. Cahaya dapat Dibiaskan. Pembiasan adalah peristiwa pembelokan arah rambat dari cahaya saat melewati medium rambatan yang berbeda. Contoh peristiwa pembiasan cahaya: pensil yang dimasukkan ke air yang ada dalam gelas.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk pada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai landasan empiris. Berikut adalah penelitian-penelitian yang mendasari penelitian ini:

Penelitian oleh Lali Mahardika dengan judul “Penerapan Model *Children Learning in Science* (CLIS) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CLIS secara sistematis dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA. Model CLIS membantu siswa membangun konsep ilmiah melalui tahapan orientasi, eksplorasi, penemuan konsep, dan aplikasi konsep. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama menerapkan model CLIS untuk meningkatkan hasil belajar IPA.¹⁷

Penelitian oleh Ismail dan Pamungkas berjudul “Pengembangan Media Video Animasi *Sparkol Videoscribe* dalam Pembelajaran IPA”. Hasil penelitian

¹⁷ Mahardika, L. (2020). *Penerapan Model Children Learning in Science (CLIS) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Sains, 8(2), 115-122.

menunjukkan bahwa media *Sparkol Videoscribe* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mempermudah visualisasi konsep-konsep abstrak dalam IPA. Penggunaan *Sparkol Videoscribe* mampu menarik perhatian siswa sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar. Penelitian ini menjadi rujukan dalam penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.¹⁸

Sri Purwanti melakukan penelitian berjudul “Penerapan Model *Children Learning in Science* (CLIS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukoharjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CLIS dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Peningkatan terjadi melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang menuntut keaktifan dan keterlibatan langsung siswa dalam membangun pemahaman terhadap konsep IPA.¹⁹

Penelitian oleh Sari dan Widodo yang berjudul “Efektivitas Media *Sparkol Videoscribe* terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa media *Sparkol Videoscribe* efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Media ini mempermudah siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak melalui visualisasi yang menarik, sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.²⁰

¹⁸ Ismail, N., & Pamungkas, A. S. (2020). *Pengembangan Media Video Animasi Sparkol Videoscribe dalam Pembelajaran IPA*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(1), 45-53.

¹⁹ Purwanti, S. (2021). *Penerapan Model CLIS dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 1 Sukoharjo*. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(1), 32-40.

²⁰ Sari, M., & Widodo, S. (2019). *Efektivitas Media Sparkol Videoscribe terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 7(2), 55-63.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, terbukti bahwa model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

